

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut John W. Best metode penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang diteliti adalah:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 yang beralamat Jl.Gerilya Rt.27 No.14 Kota Banjarmasin.

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36

²John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.

2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 yang beralamat Jl. Pemurus No. 27 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.
3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 yang beralamat Jl. Pekapuran A RT. 30 RW. VI Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti kumpulkan yaitu data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen. Sumber data adalah sebuah bahan yang digunakan peneliti dalam melengkapi penelitian yang dilakukannya, sehingga dapat menghasilkan penelitian atau karya ilmiah yang sesuai dengan prosedur penelitian dan dapat dikatakan sebagai karya ilmiah karena data yang diambil sudah valid dan akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, yakni : (1) Untuk sumber data primer yaitu hasil wawancara dan pengamatan dengan kepala Sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang berjumlah 3 orang yakni JI, YI dan MA serta siswa-siswa kelas 4 yang berjumlah 84 siswa, kelas 5 berjumlah 63 siswa dan kelas 6 berjumlah siswa dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1, sedangkan siswa dari MIN 3 kelas 4 berjumlah 72 siswa, kelas 5 berjumlah 54 siswa dan kelas 6 berjumlah 50 siswa dan dari MIN 4 kelas 4 berjumlah 36 siswa, kelas 5 37 siswa dan kelas 6 berjumlah 32 siswa. dan (2) Sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Banjarmasin.

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan para kepala sekolah serta guru Akidah Akhlak di MIN. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dimaksudkan adalah informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di MIN Kota Banjarmasin, bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran di MIN Kota Banjarmasin dan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengamati langsung subjek yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1, 3 dan 4 yakni pada saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pada saat penelitian berlangsung penulis mengamati langsung situasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari observasi di MIN 1, MIN 3 dan MIN 4 di buat ke dalam catatan lapangan, catatan lapangan

berisi catatan atau tulisan mengenai segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dialami selama pengumpulan data.

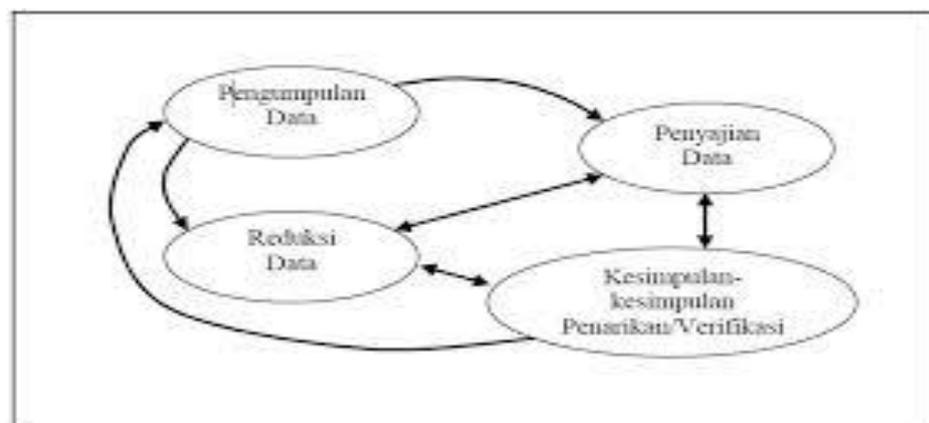
3. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini menggali tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1, MIN 3 dan MIN 4 Kota Banjarmasin. Dokumen ini berupa dokumen resmi, arsip pribadi, foto-foto dan data-data yang diperlukan saat melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber.

Analisis data penelitian ini menggunakan metode yang digunakan oleh Miles dan Hubermans dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Menarik kesimpulan, dan 4) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan beberapa waktu. Triangulasi mencakup:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda sumber yang dimaksud ddalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak di MIN 1, MIN 3 dan MIN 4 Kota Banjarmasin .
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu penulis menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, jika terjadi perbedaan maka akan dilakukan berulang ulang sampai ditemukan kepastian data.

Triangulasi data penelitian ini dilakukan pada saat observasi di lapangan. Hasil catatan di lapangan yang didapat dikomunikasikan lagi kepada informan yang memberikan data sebelumnya atau kepada informan lainnya. Untuk memenuhi kriteria triangulasi sumber, peneliti mengkonfirmasi data hasil

³Bogdan, Robert C dan Biklen Kopp sari, 1982, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

pengamatan dengan hasil wawancara, data yang disampaikan di depan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi. Kriteria triangulasi teknik diperoleh diperoleh melalui pengamatan yang dikonfirmasi dengan data yang diperoleh menggunakan teknik yang sama dari informan yang berbeda.

Triangulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna bisa jadi berbeda antara orang yang satu dengan lainnya.